

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

1.1 Gambaran Umum Responden Dan Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah gambaran umum terkait responden berdasarkan hasil survei penelitian yang dilakukan pada 26 Mei – 14 Agustus 2024 di kalangan mahasiswa KSPM Universitas Jambi. Penelitian ini menghadapi beberapa kendala, yaitu:

- Kesulitan dalam pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner, karena tidak semua responden bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner tersebut.
- Tantangan dalam mencari referensi buku yang relevan dengan topik penelitian, seperti modal minimal, keputusan investasi, dan lingkungan keluarga. Oleh karena itu, peneliti lebih banyak menggunakan jurnal dan ebook sebagai panduan dalam penelitian ini.

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	16	30,8%
2	Perempuan	36	69,2%
Total		52	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden adalah perempuan dengan persentase sebesar 69,2% dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 36 responden perempuan dan pada responden laki-laki dengan persentase sebesar 30,8% dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas yang bergabung dalam organisasi KSPM Universitas Jambi adalah berjenis kelamin perempuan.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Tabel 5. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan angkatan

Angkatan	Frekuensi	Persentase
2020	9	17,3%

2021	26	50,0%
2022	17	33,7%
Total	52	100%

Sumber: Hasil penelitian,2024 (data diolah)

Bedasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa berdasarkan angkatan responden pada mahasiswa KSPM di Universitas Jambi di dominasi oleh angkatan 2021 dengan persentase 50,0% dengan jumlah 26 responden, kemudian angkatan 2022 dengan persentase 33,7% dengan jumlah 17 responden, sedangkan itu angkatan 2020 dengan persentase 17,3% dengan jumlah 9 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang bergabung dalam organisasi KSPM Universitas Jambi adalah angkatan 2021.

5.1.3 Karakteristik responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 5. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Akuntansi	33	63,5%
Manajemen	4	7,7%
Ekonomi islam	12	23.1%
Ekonomi Pembangunan	3	5,8%
Total	52	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Bedasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa responden terbanyak yang bergabung ke dalam KSPM Universitas Jambi di peroleh dari jurusan Akuntansi dengan persentase sebesar 63,5% dengan jumlah 33 responden, kemudian jurusan manajemen di peroleh persentase sebesar 7,7% dengan jumlah 4 responden, kemudian pada jurusan ekonomi islam di peroleh persentase 23,1% dengan jumlah 12 responden, dan yang terakhir jurusan ekonomi pembangunan di peroleh persentase 5,8% responden dengan jumlah 3 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bergabung dalam organisasi KSPM Universitas mayoritas mahasiswa jurusan Akuntansi.

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Akun Investasi

Tabel 5. 4 Karakterisrik Berdasarkan Akun Investasi

Apakah sudah mempunyai akun investasi	Frekuensi	Persentasi
Sudah	49	94,2%
Belum	3	5.8%
Total	52	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Bedasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa mahasiswa yang bergabung ke dalam organisasi KSPM Universitas Jambi telah membuka atau mempunyai akun investasi dengan persentase sebesar 94,2% dengan jumlah 49 responden dan yang belum mempunyai akun investasi dengan persentase sebesar 5,8% dengan jumlah 3 responden. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang bergabung dalam organisasi KSPM Universitas Jambi mayoritas sudah mempunyai akun investasi.

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Divisi

Tabel 5. 5 Karakteristik Responden berdasarkan Divisi

Divisi di KSPM	Frekuensi	Persentase
Divisi Edukasi	13	25,0%
Divisi Human Relation and Development	6	11,5%
Divisi Comunication information	8	15,4%
Divisi Research and Development	13	25,0%
Divisi Broker	12	23,1%
Total	52	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Bedasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa mahasiswa organisasi KSPM Universitas Jambi yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah divisi edukasi dengan persentase sebanyak 25,5% dengan jumlah 13 responden, divisi human relation and development dengan persentase 11,5% dengan jumlah 6 responden, divisi comunication information dengan persentase 15,4% dengan jumlah 8 responden, divisi research and development dengan persentase 25,0% dengan jumlah 13 responden, dan divisi broker dengan persentase 23,1% dengan jumlah 12 responden.

6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya, tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018).

Berikut ini adalah pengelompokan yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan tingkat kesesuaian pada setiap variabel, dengan total responden sebanyak 52 orang/anggota, skala pengukuran tertinggi adalah 4, dan skala pengukuran terendah adalah 1.

Tabel 5. 6 Rentang Pengklasifikasian Variabel

Variabel	Rentang Penelitian	Kategori
Pengetahuan Investasi (X1)	52 -91	Sangat Rendah
	92 -131	Rendah
	132 -171	Tinggi
	172 -208	Sangat tinggi
Modal Minimal Investasi (X2)	52 -91	Sangat Rendah
	92 -131	Rendah
	132 – 171	Tinggi
	172 – 208	Sangat Tinggi
Keputusan Investasi (Y)	52 – 91	Sangat Rendah
	92 -131	Rendah
	132 -171	Tinggi
	172 – 208	Sangat Tinggi
	52 – 91	Sangat Rendah
	92 -131	Rendah

Lingkungan Keluarga (Z)	132 – 171	Tinggi
	172 – 208	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Tabel 5.6 menyajikan kategori interpretasi skor yang digunakan untuk mengevaluasi setiap item dari masing-masing variabel dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai respon dari para responden terhadap setiap variabel akan diuraikan sebagai berikut:

6.1.1 Pengetahuan investasi

Untuk mengetahui pengetahuan investasi pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi Periode 2023-2024 dapat dilihat pada tabel 5.7 sebagai berikut:

Tabel 5. 7 Penilaian Responden Terhadap Pengetahuan Investasi

No	Pertanyaan	Hasil					Jumlah	Ket
		Skala	STS	TS	S	SS		
1	Menurut saya seseorang yang memahami dasar- dasar berinvestasi akan melakukan analisa teknikal dan fundamental terlebih dahulu sebelum membeli saham.	Jumlah	0	0	14	38	52	Sangat Tinggi
		%	0	0	26,9	73,1	100	
		Skor	0	0	42	152	194	
2	Menurut saya acara seminar dan sosialisasi pasar modal sangat penting untuk menjaring investor-investor baru karena mereka telah mendapatkan informasi.	Jumlah	0	0	18	34	52	Sangat Tinggi
		%	0	0	34,6	65,4	100	
		Skor	0	0	54	136	190	
3	Saya mengetahui bahwa tujuan dari berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan seperti deviden dan <i>capital gain</i> .	Jumlah	0	0	21	31	52	Sangat Tinggi
		%	0	0	40,4	59,6	100	
		Skor	0	0	63	124	187	
4	Pemahaman yang cukup mendorong saya untuk memiliki saham.	Jumlah	0	0	22	30	52	Sangat Tinggi
		%	0	0	42,3	57,7	100	
		Skor	0	0	66	120	186	
Rata-Rata						189,25	Sangat Tinggi	

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Berdasarkan data pada Tabel 5.7, dari 52 responden yang mengisi kuesioner, total skor rata-rata untuk seluruh indikator variabel pengetahuan investasi adalah 189,25. Skor ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pasar modal termasuk dalam rentang skala 172–208, yang dikategorikan sebagai sangat tinggi.

Dari keempat indikator, skor tertinggi diperoleh pada pernyataan "Menurut saya seseorang yang memahami dasar-dasar berinvestasi akan melakukan analisis teknikal dan fundamental terlebih dahulu sebelum membeli saham," dengan total skor indikator sebesar 194. Sementara itu, skor terendah terdapat pada pernyataan "Pemahaman yang cukup mendorong saya untuk memiliki saham," yang mendapatkan total skor sebesar 187.

6.1.2 Modal Minimal Investasi

Untuk mengetahui modal minimal investasi pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi Periode 2023-2024 dapat dilihat pada tabel 5.8 sebagai berikut:

Tabel 5. 8 Penilaian Responden Terhadap Modal Minimal Investasi

No	Pertanyaan	Hasil					Jumlah	Ket
		Skala	STS	TS	S	SS		
1	Adanya penetapan modal awal sebesar Rp100.000 memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal.	Jumlah	1	5	30	16	52	Tinggi
		%	1,9	9,6	57,7	38,8	100	
		Skor	1	10	90	64	165	
2	Dengan modal minimal Rp 100.000 membuat investasi di pasar modal cukup terjangkau.	Jumlah	0	4	29	19	52	Tinggi
		%	0	7,7	55,8	36,5	100	
		Skor	0	8	87	76	171	
3	Perubahan satuan lot perdagangan saham dari 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham, membuat dana yang akan saya	Jumlah	0	5	29	18	52	Tinggi
		%	0	9,6	55,8	34,6	100	
		Skor	0	10	87	72	169	

	keluarga untuk investasi tidak terlalu besar.							
4	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya di pasar modal.	Jumlah	1	3	26	22	52	Sangat Tinggi
		%	1,9	5,8	50,0	42,3	100	
		Skor	1	6	78	88	173	
Rata-Rata							169,5	Tinggi

Sumber: Hasil penelitian (Data Diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 5.8, dari 52 responden yang mengisi kuesioner, total skor rata-rata untuk seluruh indikator variabel pengetahuan investasi adalah 169,5. Skor ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pasar modal termasuk dalam kriteria skor pada rentang 132–171, dengan kategori tinggi.

Dari keempat indikator, skor tertinggi diperoleh pada pernyataan "Dengan modal minimal Rp 100.000, investasi di pasar modal menjadi cukup terjangkau" dan "Sebagai investor, saya bebas mengurangi atau menambah modal investasi saya di pasar modal," yang masing-masing memiliki total skor indikator sebesar 173. Sementara itu, skor terendah ditemukan pada pernyataan "Penetapan modal awal sebesar Rp 100.000 memudahkan saya untuk memulai investasi di pasar modal," dengan total skor sebesar 165.

6.1.3 Keputusan Investasi

Untuk mengetahui keputusan investasi pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi Periode 2023-2024 dapat dilihat pada tabel 5.9 sebagai berikut:

Tabel 5. 9 Penilaian Responden Terhadap keputusan Investasi

No	Pertanyaan	Hasil					Jumlah	Ket
		Skala	STS	TS	S	SS		
1	Saya mengutamakan return dari saham investasi yang saya pilih.	Jumlah	0	4	31	17	52	Tinggi
		%	0	7,7	59,6,	32,7	100	
		Skor	0	8	93	68	169	
2	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan diterima sebelum menentukan pilihan investasi	Jumlah	0	1	23	28	52	Sangat Tinggi
		%	0	1,9	44,2	53,8	100	
		Skor	0	2	69	112	183	

3	Saya menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko	Jumlah	0	0	26	26	52	Sangat Tinggi
		%	0	0	50	50	100	
		Skor	0	0	78	104	182	
4	Meyakini diri sendiri mampu dalam mengambil keputusan investasi dengan tepat.	Jumlah	0	0	22	30	52	Sangat Tinggi
		%	0	0	42,3	57,7	100	
		Skor	0	0	66	120	186	
Rata-Rata							180	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Dari hasil kuesioner yang diisi oleh 52 responden pada tabel 5.9, diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel pengetahuan investasi memiliki total skor rata-rata sebesar 180. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pasar modal termasuk dalam kategori sangat tinggi, berdasarkan rentang skor 172–208.

Di antara keempat indikator, skor tertinggi terdapat pada pernyataan “Meyakini diri sendiri mampu dalam mengambil keputusan investasi dengan tepat,” dengan total skor sebesar 186. Sementara itu, skor terendah berasal dari pernyataan “Saya mengutamakan return dari saham investasi yang saya pilih,” dengan total skor sebesar 169.

6.1.4 Lingkungan Keluarga

Untuk mengetahui lingkungan keluarga pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi Periode 2023-2024 dapat dilihat pada tabel 5.10 sebagai berikut:

Tabel 5. 10 Penilaian Responden Terhadap Lingkungan Keluarga

No	Pertanyaan	Hasil					Jumlah	Ket
		Skala	STS	TS	S	SS		
1	Apakah hubungan antar anggota keluarga saudara harmonis.	Jumlah	1	4	15	32	52	Sangat Tinggi
		%	1,9	7,7	28,8	61,5	100	
		Skor	1	8	45	128	182	
2		Jumlah	5	16	18	13	52	Tinggi
		%	9,6	30,8	34,6	25,0	100	

	Apakah tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi saya untuk berinvestasi dipasar modal.	Skor	5	32	54	52	143	
3	Besarnya penghasilan orang tua saya mempengaruhi saya untuk berinvestasi di pasar modal.	Jumlah	5	9	22	16	52	Tinggi
		%	9,6	17,3	42,3	30,8	100	
		Skor	5	18	66	64	153	
4	Apakah orang tua saudara mendukung kegiatan investasi saudara.	Jumlah	1	4	24	23	52	Sangat Tinggi
		%	1,9	7,7	46,2	44,2	100	
		skor	1	8	72	92	173	
Rata-Rata							162,75	Tinggi

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 5.10, dari 52 responden yang mengisi kuesioner, total skor rata-rata untuk seluruh indikator variabel pengetahuan investasi adalah 162,75. Skor ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pasar modal termasuk dalam kriteria skor pada rentang 132–171, dengan kategori tinggi.

Dari keempat indikator, skor tertinggi terdapat pada pernyataan "Apakah hubungan antar anggota keluarga saudara harmonis," dengan total skor indikator sebesar 182. Sementara itu, skor terendah ditemukan pada pernyataan "Apakah tingkat pendidikan orang tua memengaruhi saya untuk berinvestasi di pasar modal," yang memperoleh total skor sebesar 143.

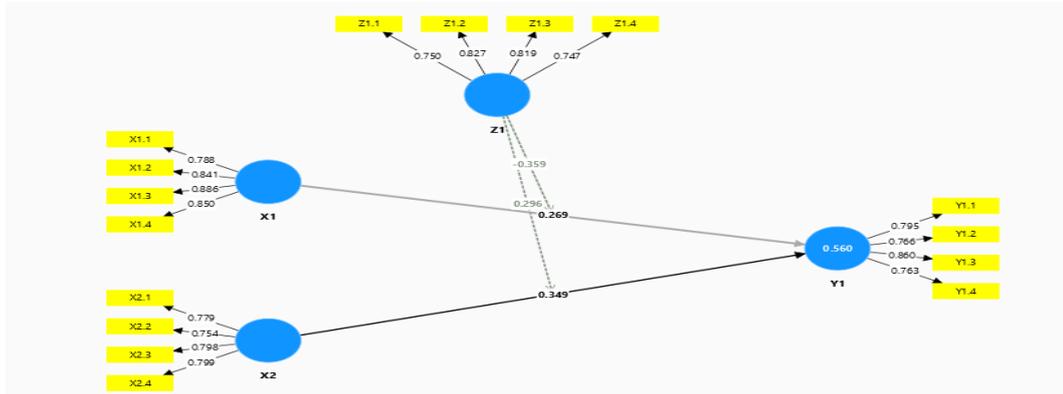
7.1 Analisa Data Hasil penelitian

7.1.1 Measurement Model (Outer Model)

Outer model merupakan pengukuran untuk menilai validitas dan reabilitas model. Adapun kriteria dalam penggunaan teknik analisa data dengan Smart PLS 4.1.0.8 dalam menilai *outer model* yakni validitas konvergen, validitas diskriminan, average varriance extracted, composite reliability, dan consbach's Alfa (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Validitas konvergen dan diskriminan diuji dengan menggunakan algoritme pengukuran ini. Data penelitian diolah menggunakan Smart PLS 4.1.0.8 seperti yang ditunjukkan dalam bagan berikut:

Gambar 5. 1 *Outer Model*



Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Tabel 5. 11 Outer Loadings

	X1	X2	Y1	Z1	Z1 x X1	Z1 x X2
X1.1	0.788					
X1.2	0.841					
X1.3	0.886					
X1.4	0.850					
X2.1		0.779				
X2.2		0.754				
X2.3		0.798				
X2.4		0.799				
Y1.1			0.795			
Y1.2			0.766			
Y1.3			0.860			
Y1.4			0.763			
Z1.1				0.750		
Z1.2				0.827		
Z1.3				0.819		
Z1.4				0.747		
Z1 x X2						1.000

Z1 x X1					1.000	
------------	--	--	--	--	-------	--

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

1. Validitas konvergen

Uji validitas konvergen merupakan salah satu dari pengujian yang dilakukan dalam *outer model*. Uji validitas konvergen digunakan untuk mensurvei indikator mengenai korelasi setiap skor per item yang dilakukan dengan melihat nilai factor. Indikator dengan nilai factor yang tinggi memiliki kontribusi yang lebih tinggi untuk menjelaskan konstruk latennya, sebaliknya jika indikator dengan nilai *loading factor* yang rendah maka memiliki kontribusi yang rendah dalam menjelaskan konstraknya, untuk memenuhi kriteria dari *loading factor* maka indikator harus lebih baik/besar dari 0,7 dan nilai AVE harus lebih baik/besar dari 0,5 nilai yang diperoleh dari pengujian loading faktor dapat dilihat melalui tabel 5.11.

Namun, loading factor sebesar 0,5 hingga 0,6 masih dianggap memadai untuk penelitian tahap awal (Abdillah & Hartono, 2015). Berdasarkan Tabel 5.11, semua indikator telah dinyatakan valid karena masing-masing nilai loading factor menunjukkan angka di atas 0,5. Oleh karena itu, pengujian dapat dilanjutkan ke tahap validitas berikutnya.

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan diuji dengan melihat cross loading antara pengukuran dengan konstraknya. Validitas diskriminan tercapai jika nilai cross loading variabel lebih besar dari 0,070. Metode lain yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai akar AVE setiap konstruk dengan korelasi konstruk tersebut terhadap konstruk lainnya. Jika nilai akar AVE dari setiap konstruk lebih besar daripada korelasinya dengan konstruk lain, maka model tersebut memiliki validitas diskriminan yang memadai (Ghozali & Latan, 2015). Hasil uji validitas diskriminan disajikan sebagai berikut:

Tabel 5. 12 Nilai Discriminant Validity (cross Loading)

Indikator	Pengetahuan Investasi	Modal Minimal Investasi	Keputusan Investasi	Lingkungan Keluarga	Lingkungan keluarga X Pengetahuan Investasi	Lingkungan Keluarga X Modal
-----------	-----------------------	-------------------------	---------------------	---------------------	---	-----------------------------

						Minimal Investasi
X1.1	0.788	0.186	0.353	-0.108	0.058	0.190
X1.2	0.841	0.200	0.337	-0.056	-0.028	0.141
X1.3	0.886	0.478	0.471	0.071	-0.066	0.249
X1.4	0.850	0.463	0.568	0.206	-0.088	0.309
X2.1	0.364	0.779	0.284	0.301	0.189	0.186
X2.2	0.412	0.754	0.470	0.222	-0.077	0.085
X2.3	0.281	0.798	0.393	0.306	0.396	0.278
X2.4	0.282	0.799	0.504	0.356	0.400	0.187
Y1.1	0.632	0.699	0.795	0.257	0.060	0.341
Y1.2	0.315	0.194	0.766	0.209	-0.065	0.217
Y1.3	0.328	0.282	0.860	0.242	-0.154	0.216
Y1.4	0.247	0.316	0.763	0.475	-0.023	0.225
Z1.1	0.020	0.341	0.312	0.750	0.362	-0.118
Z1.2	0.118	0.210	0.374	0.827	0.175	0.243
Z1.3	0.078	0.257	0.185	0.819	0.248	0.189
Z1.4	-0.046	0.425	0.216	0.747	0.272	-0.077
Z1 x X1	-0.048	0.290	-0.031	0.330	1.000	0.405
Z1 x X2	0.279	0.229	0.335	0.085	0.406	1.000

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Bedasarkan tabel 5.12 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai *cross loading* yang lebih tinggi untuk masing-masing variabel laten daripada nilai *cross loading* antara variabel laten yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas diskriminan yang baik untuk menyusun masing-masing variabel.

3. Avarage Variance Extracted, Composite Reliability, dan cronbach' Alpa

Salah satu metode untuk mengukur Discriminant Validity adalah dengan menggunakan nilai Average Variance Extracted (AVE). Selain itu, untuk menilai Discriminant Validity, diperlukan pengujian reliabilitas konstruk melalui pengukuran Composite Reliability dan Cronbach's Alpha. Suatu variabel dikatakan memenuhi kriteria Composite Reliability jika memiliki nilai $>0,50$. Begitu pula,

variabel dianggap memiliki nilai Cronbach's Alpha yang baik atau reliabel apabila nilainya $>0,50$. Nilai Average Variance Extracted, Composite Reliability, dan Cronbach's Alpha dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. 13 Avarage Variance Extracted Composite Reliability dan cronbach's Alpa

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
X1	0.867	0.907	0.709
X2	0.792	0.863	0.613
Y1	0.824	0.874	0.635
Z1	0.798	0.866	0.619

Sumber: Hasil Penelitian (data Diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 5.13, nilai Average Variance Extracted (AVE) menunjukkan hasil di atas 0,5, yang mengindikasikan bahwa semua konstruk dalam model yang dianalisis telah memenuhi kriteria validitas diskriminan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai AVE dalam penelitian ini sudah memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga variabel-variabel dalam model dapat dianggap reliabel.

Selain itu, Composite Reliability dinyatakan memenuhi kriteria jika nilainya lebih dari 0,6. Hasil perhitungan Composite Reliability pada penelitian ini menunjukkan angka di atas 0,6, yang menandakan bahwa variabel-variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Composite Reliability berfungsi sebagai alat untuk mengukur reliabilitas dari indikator-indikator dalam sebuah penelitian.

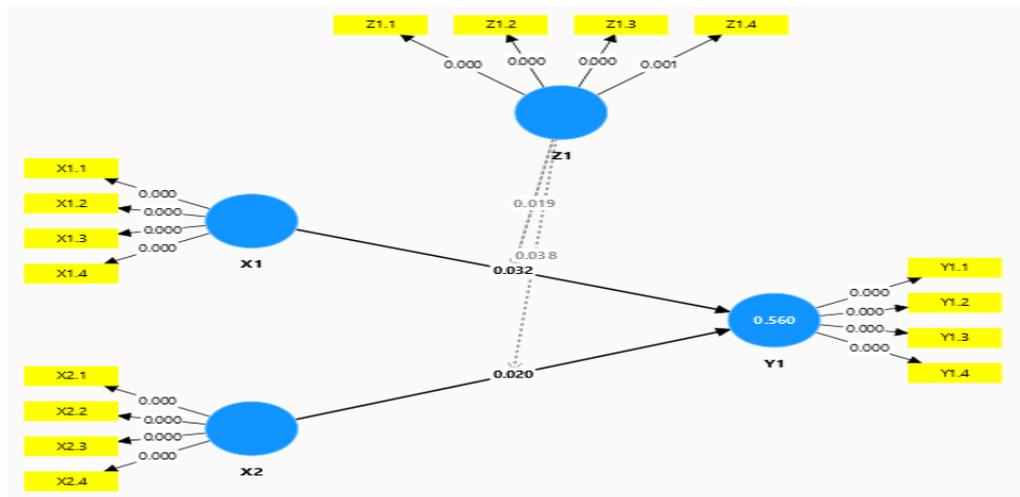
Sementara itu, nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,70 menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan memiliki stabilitas, keakuratan, dan keandalan yang baik. Berdasarkan Tabel 5.13, nilai Cronbach's Alpha dalam penelitian ini melampaui batas minimum yang ditentukan. Hal ini menyimpulkan bahwa

instrumen penelitian serta data yang diperoleh melalui kuesioner dapat dipercaya dan dianggap reliabel.

7.1.2 Inner Model (Model Struktural)

Model struktural atau inner model dalam PLS dievaluasi berdasarkan nilai R-square, yang digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin tinggi nilai R-square, semakin baik prediksi yang dihasilkan oleh model penelitian. Pengujian inner model dilakukan dengan menggunakan uji bootstrapping (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Berikut ini disajikan hasil pengujian inner model melalui uji bootstrapping.

Gambar 5. 2 Inner Model (Model Struktural)



Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Nilai path coefficient atau model struktural menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Pada Gambar 5.2, dapat dijelaskan bahwa nilai path coefficient untuk pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal adalah 0,032, pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal adalah 0,020, pengaruh lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi di pasar modal adalah 0,028, pengaruh lingkungan keluarga dalam memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi di pasar modal adalah 0,019, dan pengaruh lingkungan keluarga dalam memoderasi hubungan antara modal minimal investasi dan keputusan investasi di pasar modal adalah 0,038.

1. R-Square (*coefficient Determination*)

Untuk menilai inner model menggunakan PLS, salah satu metodenya adalah dengan melihat nilai R-Square untuk konstruk dependen. Tabel 5.14 menunjukkan hasil estimasi R-Square yang diperoleh menggunakan SmartPLS versi 4.1.0.8.

Tabel 5. 14 R-Square

Variabel	R-square
Keputusan investasi (Y)	0.560

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Menurut (Wijaya, 2018), koefisien determinasi konstruk endogen diwakili oleh nilai R-Square. 0,75 di perkirakan kuat, 0,5 di perkirakan moderat, dan 0,25 di perkirakan lemah menurut Hair et al. (dalam Wijaya, 2018).

Berdasarkan tabel 5.14 Nilai R-Square untuk pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Lingkungan Keluarga dengan Keputusan Investasi berada dalam kategori moderat dengan nilai 0,560. Ini membuktikan bahwa variabel Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, dan Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan Investasi.

2. Pengujian R-Square secara langsung

Table 5.15 R-Square

Variabel	R-square
Keputusan investasi (Y)	0.448

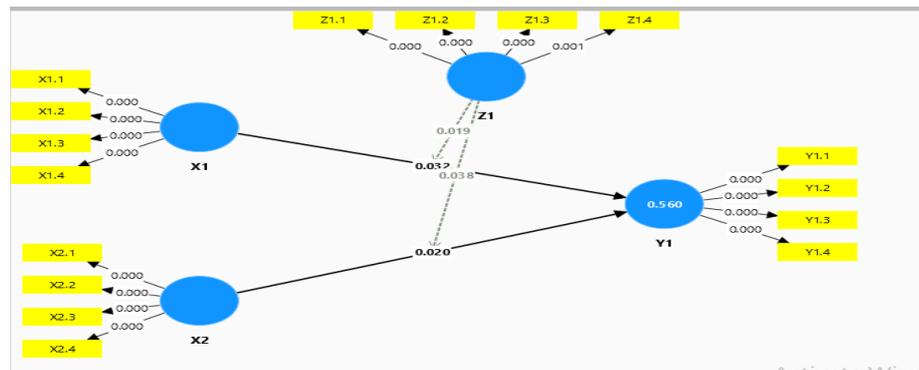
Pada table 5,15 nilai R-Square secara langsung diangka 0,448 hal ini menunjukkan bahwa nilai R square lemah dan setelah pengujian pada table 5.14 dimasukkan variable moderasi lingkungan keluarga diangka 0,560 hal ini menunjukkan bahwa setelah pengujian moderasi dimasukkan menunjukkan bahwa nilai R-Square moderat hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan setelah pengujian hal ini bearti lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam keputusan investasi.

1.1 Pengujian Hipotesis

Sesudah melakukan pengujian reliabilitas, validitas konvergen, dan validitas diskriminasi, maka dilakukan uji hipotesis, tujuan dari uji hipotesis adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat. Prosedur bootstrapping digunakan guna melakukan pengkajian.

Demi mengetahui relevansi dari inner dan outer model, bootstrapping adalah teknik yang digunakan untuk menghasilkan T-Statistic. Berikut hasil dari bootstrapping pada gambar 5.3.

Gambar 5. 3 Output Bootstrapping



Sumber: Hasil Penelitian (Data Di Olah) 2024

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, temuan tersebut dapat digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Uji hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai T-Statistics dan P-Value. Hipotesis penelitian dapat diterima jika nilai T-Statistics lebih besar dari 1,96 dan nilai P-Value kurang dari 0,05. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini melalui inner model:

Tabel 5. 16 Result For Inner Weights Hypothesis Research

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Pengetahuan Investasi (X1) -> Keputusan Investasi (Y1)	0.269	0.268	0.126	2.141	0.032
Modal Minimal Investasi (X2) -> Keputusan Investasi (Y1)	0.349	0.355	0.150	2.332	0.020
Lingkungan Keluarga(Z1) -> Keputusan Investasi (Y1)	0.309	0.319	0.140	2.205	0.028
Lingkungan Keluarga (Z1) x Modal Minimal	0.296	0.268	0.142	2.079	0.038

Investasi (X2) -> Keputusan Investasi (Y1)					
Lingkungan Keluarga(Z1) x Pengetahuan Investasi (X1) -> Keputusan Investasi (Y1)	-0.359	-0.308	0.153	2.351	0.019

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah) 2024

Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan PLS, setiap hubungan yang dihipotesiskan diuji melalui simulasi. Dalam hal ini, metode bootstrapping diterapkan pada sampel untuk mengurangi masalah yang muncul akibat ketidaknormalan data dalam penelitian. Hasil pengujian menggunakan metode bootstrapping dalam PLS adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1 Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil uji hipotesis, diketahui original sample sebesar 0,269 dan nilai P-Value yang membentuk pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi sebesar 0,032 di tambah dengan nilai T-Statistik positif sebesar 2, 141 maka dengan demikian sesuai dengan rule of thumb yang mengatakan bahwa jika P-Value <0,05 dan T-Statistik > 1,96. Maka dapat di simpulkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini bearti uji hipotesis 1 berbunyi pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal diterima.

2. Uji Hipotesis 2 Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil uji hipotesis, diketahui original sample sebesar 0,349 dan nilai P-Value yang membentuk modal minimal investasi terhadap keputusan investasi sebesar 0,020 di tambah dengan nilai T-Statistik positif sebesar 4, 031 maka dengan demikian sesuai dengan rule of thumb yang mengatakan bahwa jika P-Value <0,05 dan T-Statistik > 1,96. Maka dapat di simpulkan bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini bearti uji hipotesis 2 berbunyi modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal diterima.

3. Uji hipotesis 3 Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi

Dari hasil uji hipotesis, diketahui original sample sebesar 0,309 dan nilai P-Value yang membentuk lingkungan keluarga terhadap keputusan investasi sebesar 0,028 di tambah dengan nilai T-Statistik positif sebesar 2,205 maka dengan demikian sesuai dengan rule of thumb yang mengatakan bahwa jika P-Value <0,05 dan T-Statistik >1,96. Maka dapat di simpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini bearti uji hipotesis 3 berbunyi lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal diterima.

4. Uji Hipotesis 4 Lingkungan Keluarga Memoderasi Hubungan Antara Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Dari hasil uji hipotesis, diperoleh nilai original sample sebesar -0,359 dan nilai P-value sebesar 0,019, yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan keputusan investasi di pasar modal. Selain itu, nilai T-statistic yang positif sebesar 2,079 menunjukkan bahwa hasilnya memenuhi aturan yang menyatakan bahwa P-value harus lebih kecil dari 0,05 dan T-statistics lebih besar dari 1,96. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memoderasi pengaruh modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal secara signifikan. Dengan demikian, hipotesis 4 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga memoderasi modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal diterima..

5. Uji Hipotesis 5 Lingkungan Keluarga Memoderasi Hubungan Antara Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Dari hasil uji hipotesis diketahui original sample sebesar 0,296 dan nilai P-value yang membentuk lingkungan keluarga memoderasu hubungan antara modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal adalah sebesar 0,038 ditambah dengan nilai T-statistic positif 2,351, maka dengan demikian sesuai dengan rule of thumb yang mengatakan jika P-value <0,05 dan T-statistics >1,96. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga memoderasi Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Hal ini berarti hipotesis 5 yang berbunyi lingkungan keluarga memoderasi Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal diterima.

Tabel 5. 17 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Keterangan
Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.	Diterima
Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal	Diterima
Lingkungan Keluarga terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.	Diterima
Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi	Diterima
Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi	Diterima

Sumber: Tabel Diolah 2024

1.2 Pembahasan

Bedasarkan pengujian hipotesis, di peroleh hasil pembahasan dengan analisis menggunakan Smart PLS 4.1.0.8 sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dipasar modal. hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dipasar modal mampu membetuk keputusan investasi di pasar modal.

Menurut (Wibowo & Purwohandoko, 2019) pengetahuan investasi adalah informasi tentang bagaimana menggunakan sebaagian uang atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan dimasa depan. Maka dari itu semakin tinggi pengetahuan investasi seseorang terkait tujuan investasi, mengetahui tingkat resiko investasi, tingkat pengembalian (return), maka semakin besar pula dampaknya pada keputusan investasi, mahasiswa yang baik dengan pengetahuan investasinya akan mampu mengambil keputusan yang tepat dan dan baik dalam berinvestasi di pasar modal.

Dapat dilihat dari indikator- indikator yang digunakan dalam variabel pengetahuan investasi indikator sangat tinggi diangka 189,25 Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) mempunyai pengetahuan investasi yang tinggi mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap investasi dapat mempelajari resiko dan potensi keuntungan sehingga mampu mengambil keputusan yang akurat dan menghindari kerugian, dengan demikian semakin baik pengetahuan investasi seorang mahasiswa maka dapat menjadi kunci dalam meningkatkan keputusan investasi.

Hasil uji data pengaruh langsung terhadap hubungan pengetahuan investasi dengan pengambilan keputusan investasi mempunyai hubungan yang bernilai signifikan. Artinya semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa KSPM Universitas Jambi maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka, Rangga dan Zhusuf Falhamdany, Christnugroho S, Krisna Rahmadani, Nushron Haqiqi (2022) dimana pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Pengaruh Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal.

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dapat disimpulkan bahwa variabel modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Artinya hal ini berarti apabila seseorang mempunyai modal investasi maka dapat melakukan keputusan investasi di pasar modal.

Modal minimal investasi merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Wibowo dan Purwohandoko, 2019).

Modal minimal adalah Menurut (Listyani et al.,2019) Modal minimal investasi merupakan modal awal yang digunakan dalam melakukan investasi oleh calon investor. Maka dari itu besaran modal investasi sering dijadikan dasar apakah mereka nanti untung atau rugi, semakin besar dana yang diinvestasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapat keuntungan ataupun sebaliknya.

Dapat dilihat dari indikator- indikator yang digunakan dalam variabel modal minimal investasi adalah tinggi diangka 169,5 dikarenakan dengan adanya penetapan modal awal sebesar Rp 100.000 dan penurunan pembelian 1 slot saham 500 lembar menjadi 1 slot saham 100 lembar menjadikan mahasiswa dapat mengambil keputusan investasi di pasar modal, dimana modal minimal investasi yang rendah dapat meningkatkan keputusan untuk berinvestasi , modal minimal investasi Rp 100.000 yang di jadikan pembukaan akun saham awal menjadikan mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi lebih mudah di karenakan modal yang menjadi pembukaan akun saham yang awal rendah menjadikan mahasiswa berminat untuk melakukan pembelian keputusan investasi dan penurunan pembelian per 1 slot saham yang biasanya 1 slot saham 500 lembar menjadi 1 slot saham menjadi 100 lembar dengan adanya penurunan slot menjadikan mahasiswa mengambil keputusan investasi di pasar modal.

Hasil uji data pengaruh langsung terhadap hubungan modal minimal investasi dengan keputusan investasi di pasar modal mempunyai arah yang bernilai signifikan, artinya modal minimal investasi Rp 100.000 dan penurunan pembelian 1 slot 500 lembar menjadi 1 slot 100 lembar di pasar modal pada mahasiswa KSPM Universitas Jambi sangat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal dikarenakan besaran modal investasi sering dijadikan dasar apakah nanti modal yang di investasikan di pasar modal akan menjadi keuntungan atau kerugian, semakin besar dana yang di investasikan maka semakin tinggi kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan ataupun sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Anggraini, A. A., Zanaria, Y., & Rahayu, S. R. (2021) bahwa modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Pengaruh Lingkungan keluarga terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Bedasarkan pengujian hipotesis ketiga dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal artinya lingkungan keluarga dapat membentuk keputusan investasi di pasar modal.

Dilihat dari indikator- indikator yang digunakan dalam variabel Lingkungan keluarga memiliki nilai tinggi dingka 162,75 dimana hubungan mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (kSPM) Universitas Jambi dengan lingkungan keluarga sangat baik, dari hasil penelitian indikator dukungan dari keluarga sangat tinggi hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih siap untuk mengambil sebuah keputusan investsi di pasar modal.

Lingkunagn keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak sejak lahir (Utami, 2018). Lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi individu. Faktor sosial yang berpengaruh terhadap keputusan seseorang lingkungan keluarga yang harmonis dapat meningkatkan keputusan investasi. Sering kali terlihat bahwa terdapat pengaruh dari orang tua yang memiliki lingkungan keluarga pebisnis, pekerja, maupun pendidikan tinggi memberikan kontribusi positif terhadap keputusan investasi serta dapat membentuk sikap keuangan anak, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nisa & Zulaika, 2017). Bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Bedasarkan pengujian hipotesis keempat dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memoderasi modal minimal investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal artinya lingkungan kelurga mampu membentuk hubungan antara modal minimal investasi terhadap keputusan investasi. Modal minimal adalah merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Wibowo dan Purwohandoko, 2019). Sedangkan lingkungan keluarga adalah Lingkungan keluarga yang dimaksud merupakan dorongan dari orang tua kepada anak dalam kapasitas sebagai pemicu untuk menumbuhkan inovasi yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar (Aini et al., 2017).

Lingkungan keluarga dapat membentuk perilaku keuangan dan minat mahasiswa dengan orang tua sebagai teladan utama dalam pengambilan keputusan, keluarga yang mendukung mahasiswa untuk pengambilan keputusan investasi di pasar modal sangat berpengaruh, Di karenakan riset ini di ambil adalah mahasiswa KSPM Universitas Jambi yang secara umum penghasilanya didapat dari kiriman orang tua nya, jika dilihat secara umum sumber keuangan mahasiswa bisa di peroleh dari pemberian orang tua , beasiswa dan pendapatan dari pekerjaan sampingan, oleh karena itu mahasiswa masih sangat bergantung pada orang tua atau lingkungan keluarga

5. Pengaruh Lingkungan Keluarga Memoderasi hubungan antara Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal

Bedasarkan pengujian hipotesis kelima dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga memoderasi pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi artinya lingkungan keluarga mampu membentuk hubungan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi pada pasar modal. Lingkungan keluarga adalah suatu lingkungan yang awal dan penting yang sangat menentukan tumbuh kembang juga sifat seseorang dari sejak pertama di lahirkan (Evaliana, 2016). Lingkungan keluarga dianggap sebagai lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh, anak-anak menerima pendidikan dan bimbingan yang paling banyak dari lingkungan ini, pengetahuan investasi adalah pemahaman praktis atau pemahaman yang dimiliki seseorang tentang cara melakukan investasi, termasuk jenis – jenis investasi, tingkat resiko, dan potensi retron yang di peroleh.

Lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan investasi individu, terutama dikalangan mahasiswa, dikarenakan riset ini di ambil mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Jambi menunjukkan bahwa lingkungan keluarga yang mendukung dan memberikan pendidikan tentang investasi cenderung menghasilkan individu yang lebih siap untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa mereka sehingga mendorong untuk pengambilan keputusan investasi.

